

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT DENGAN MENERAPKAN PERHITUNGAN BUNGA *FLAT* PADA KSP DAHLIA BOJA

Munifah<sup>1</sup>, Yasar Wicaksono Reform<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, Email : [munifah@stekom.ac.id](mailto:munifah@stekom.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, Email : [yasarwicaksono@gmail.com](mailto:yasarwicaksono@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 October 2021

Received in revised form 7 October 2021

Accepted 14 October 2021

Available online 29 October 2021

### ABSTRACT

This research is a development research that aims to design and build a web-based credit lending accounting information system that can meet user needs in terms of managing data and information related to loan applications and installments by applying flat interest calculations and the 5C of credit method as an assessment guide. This research and development data collection was carried out by collecting data and information on KSP Dahlia Boja, conducting interviews with application users and studying literature. This web-based credit lending accounting information system was built using Visual Studio Code and PhpMyAdmin software as databases. This research resulted in a web-based credit lending accounting information system that is integrated with a database, which provides access to every user to be able to process data collection, transactions, assessments, and reporting related to credit distribution to installments based on validation tests and blackbox testing.

**Keywords:** accounting information system, flat interest, 5C of credit, research and development, KSP Dahlia Boja

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi akuntansi pemberian kredit berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal pengelolaan data dan informasi terkait permohonan hingga angsuran pinjaman dengan menerapkan perhitungan bunga *flat* dan metode *5C of credit* sebagai pedoman penilaian. Pengumpulan data penelitian pengembangan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi pada KSP Dahlia Boja, melakukan wawancara dengan pengguna aplikasi dan studi literatur. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit berbasis web ini dibangun menggunakan *Software Visual Studio Code* dan *PhpMyAdmin* sebagai basis data. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi pemberian kredit berbasis web yang terintegrasi dengan *database*, yang menyediakan akses kepada setiap pengguna untuk dapat melakukan proses pendataan, transaksi, penilaian, dan pelaporan terkait pemberian kredit hingga angsuran yang didasarkan pada uji validasi dan pengujian *blackbox*.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, bunga *flat*, *5c of credit*, *research and development*, KSP Dahlia Boja.

### 1. PENDAHULUAN

Dalam perubahan yang pesat saat ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Demikian juga pada suatu organisasi yang bertujuan

*Received October 1, 2021; Revised October 7, 2021; Accepted October 14, 2021*

mencari laba maupun yang tidak mencari laba, memerlukan adanya sistem informasi. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuannya dan mempertahankan keberadaannya di dalam masyarakat, maka setiap organisasi memerlukan sistem informasi yang baik. Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu organisasi yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada pemberian kredit memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas perkreditan yang ada pada sebuah koperasi simpan pinjam. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada sebuah koperasi simpan pinjam harus memiliki unsur-unsur pendukung seperti sumber daya manusia (SDM), perangkat keras, perangkat lunak, laporan, formulir dan prosedur. Sesuai dengan tujuan umum pada setiap perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang secara cermat akan dilakukan oleh koperasi. Koperasi simpan pinjam yang ingin menyediakan layanan pemberian kredit bagi nasabahnya, wajib menyediakan pinjaman modal usaha. Salah satu koperasi simpan pinjam yang melayani proses pemberian kredit atau pinjaman adalah koperasi simpan pinjam Dahlia Boja.

KSP Dahlia Boja merupakan badan usaha yang terdiri dari beberapa anggota perseorangan dengan sifat terbuka atau sukarela dan dikelola mandiri sekaligus demokratis dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai kekuasaan tertinggi. KSP Dahlia Boja berlokasi di Jln. Amarta RT 05 RW 05 Dukuh Simbang, Desa Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal Jawa Tengah 51381.

Bunga yang ditetapkan pada pemberian kredit oleh KSP Dahlia Boja mengacu pada perhitungan bunga *flat* atau mendarat yang dengan tujuan untuk memudahkan pihak nasabah dalam melunasi pinjaman modal. Namun dalam proses pemberian pinjaman kepada pihak nasabah, KSP Dahlia Boja belum memiliki sistem perhitungan bunga pinjaman yang terkomputerisasi. Hal tersebut berpengaruh kepada aspek efisiensi waktu, kompleksitas sistem dalam hal validasi dan ketersediaan informasi besaran biaya yang harus dibayarkan oleh pihak nasabah setiap harinya. Selain terkendala oleh sistem yang ada, proses pengambilan keputusan pemberian kredit kepada nasabah yang dilakukan oleh pihak KSP Dahlia Boja, belum memiliki pedoman yang baku untuk menilai apakah nasabah tersebut layak menerima pinjaman sesuai dengan permohonan yang telah diajukan. Selama ini, pihak KSP Dahlia Boja memberikan pinjaman modal kepada nasabah hanya berdasarkan nilai aset usaha, laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh usaha yang dimiliki nasabah dan besaran jaminan yang disepakati sebagai salah satu syarat proses pencairan pinjaman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pihak KSP Dahlia Boja memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang didalamnya menerapkan perhitungan bunga *flat* sebagai penetapan besaran bunga pinjaman, memenuhi kebutuhan KSP Dahlia Boja dalam hal memberikan layanan pinjaman harian, baik itu dalam hal kesesuaian sistem dengan kebutuhan masukan data, keakuratan sistem pada saat memproses data menjadi sebuah informasi, mencetak berkas-berkas pemberian pinjaman yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan memiliki standar penilaian atas pemberian kredit yang meliputi analisis *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *condition* (kondisi), dan *collateral* (jaminan / agunan). Dengan menerapkan metode *5C Of Credit* pada rancang bangun sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan dengan menerapkan perhitungan bunga *flat*, diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi dan dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan berguna untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan informasi serta dapat meningkatkan mutu pelayanan KSP Dahlia Boja.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Turner & Mary, 2017).

Pengertian lain dari sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018).

### **2.2. Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi adalah perkumpulan suatu organisasi yang memanfaatkan sumber daya ekonomi untuk para anggotanya maupun masyarakat untuk memenuhi kebutuhan melalui transaksi di koperasi (Nurhayati, Josi, & Hutagalung, 2017).

Koperasi simpan pinjam adalah badan usaha yang dapat memberikan bantuan pinjaman baik dari anggota koperasi maupun non anggota koperasi yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam rangka berusaha dalam bermodal, menjauhkan dari para rentenir yang sering memberi pinjaman dengan

bunga yang tinggi dan membantu agar anggotanya dapat menabung sehingga pada saat dana terkumpul bisa digunakan oleh anggota koperasi maupun non anggota koperasi (Isa, I. G., & Hartawan, G. P., 2017).

### 2.3. Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2016).

### 2.4. Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau jasa pinjaman. Bunga dapat juga dikatakan sebagai biaya yang dikeluarkan sebagai balas jasa karena telah menggunakan uang orang lain. Namun dalam dunia perbankan, suku bunga dapat dikatakan sebagai harga yang harus dikeluarkan oleh bank kepada nasabah yang menyimpan dana (yang memiliki simpanan). Suku bunga juga merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman (Ambalau, Kumaat, & Mandej, 2019).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa pembahasan terkait metodologi yang digunakan untuk penelitian sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah sebagai berikut:

### 3.1. Metode Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Berikut pendekatan yang dilakukan di dalam proses penelitian dan pengembangan:

#### a. Potensi dan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung terkait sistem informasi pemberian kredit yang berjalan saat ini, didapati masalah terkait sistem yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari masalah tersebut, terdapat sebuah potensi untuk pengembangan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan menyesuaikan kebutuhan dan alur kerja yang ada.

#### b. Mengumpulkan Data / Informasi

- 1) Melakukan wawancara dengan kepala unit dan staf administrasi KSP Dahlia Boja guna memperoleh beberapa informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh gambaran spesifikasi produk yang diharapkan.
- 2) Melakukan studi literatur guna mendapatkan teori-teori utama yang menunjang dalam rancang bangun sistem.
- 3) Memilih metode penyelesaian yang tepat berdasar pengamatan dan keinginan calon pemakai dengan mempertimbangkan biaya yang murah dan teknologi yang sesuai untuk diterapkan.

#### c. Desain Produk

Pada penelitian ini, peneliti melakukan perencanaan desain produk dengan model pengembangan sistem *prototyping* untuk menghasilkan produk dalam bentuk *prototype*.

#### d. Validasi Desain

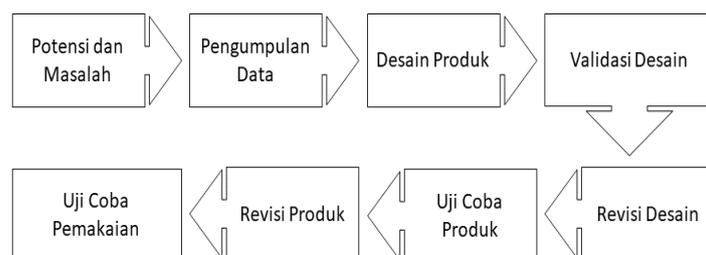
Validasi produk bisa dijalankan dengan cara menghadirkan beberapa tenaga ahli atau pakar yang sudah berpengalaman memberikan penilaian terhadap produk baru yang dirancang tersebut.

#### e. Perbaikan Desain

Tujuan dari perbaikan atau revisi sesuai hasil validitas tersebut adalah agar kelemahan produk dapat diminimalkan untuk proses pengembangan produk yang lebih baik.

#### f. Uji Coba Produk

Pengujian bisa dilaksanakan melalui eksperimen, yaitu membandingkan efektivitas dan efisiensi sistem kerja yang lama dengan sistem kerja yang baru.

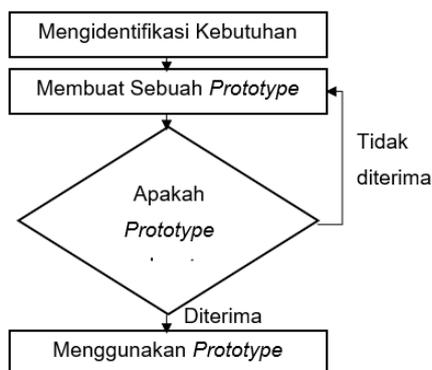


Gambar 1. Metode penelitian dan pengembangan (Sugiyono, 2018)

### 3.2. Pengembangan Sistem *Prototyping*

Metode pengembangan sistem yang peneliti gunakan yaitu metode pengembangan sistem *prototyping* untuk menghasilkan sebuah produk dalam bentuk *prototype*. Berikut adalah beberapa tahapan pengembangan sistem *prototyping* yang digunakan dalam analisis data:

- a. Identifikasi Kebutuhan Pemakai
  - 1) Melakukan pengamatan secara langsung sistem informasi pemberian kredit yang saat ini berjalan pada KSP Dahlia Boja, melihat arus informasi, mengecek kelemahan dari sistem yang ada dan menetapkan kebutuhan pengguna secara sistematis.
  - 2) Melakukan wawancara dengan staf dan karyawan bagian administrasi pada KSP Dahlia Boja, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran rancangan spesifikasi produk yang diharapkan.
- b. Membuat Sebuah *Prototype*  
Membangun *prototype* yang berdasarkan pada kebutuhan, pada tahap ini langkah pertama dimulai dengan merancang sistem, merancang sebuah perangkat lunak dengan bantuan seperti: *Flowchart*, DFD, ERD, perancangan *database*, perancangan tampilan *form input* dan *output*, dan pembuatan program aplikasi dengan pemrograman berbasis web.
- c. Pengujian *Prototype*  
Pengujian *prototype* dilakukan dengan menggunakan sebuah komputer, lalu validator pakar diberikan kesempatan untuk melakukan uji coba dan memberikan masukan apabila *prototype* yang dibuat ditemukan kekurangan atau kelemahan oleh pakar, dan *prototype* akan direvisi kembali sesuai dengan kekurangan yang ditemukan oleh pakar, dan kemudian diujikan kembali sampai dinyatakan lulus uji validasi oleh pakar.
- d. Revisi Produk  
Tujuan dari revisi produk ini adalah untuk meminimalisir kekurangan *prototype* dan mengoptimalkan *prototype* hingga *prototype* dinyatakan layak untuk digunakan dan memenuhi kebutuhan.
- e. Penggunaan *Prototype*  
Setelah dilakukan uji coba oleh validator (pakar penguji dan unit analisator KSP Dahlia Boja) dan dinyatakan tidak ada masalah lagi maka *Prototype* tersebut dinyatakan lulus uji validasi dan siap digunakan, serta akan mendapatkan pengesahan dari kedua validator tersebut.

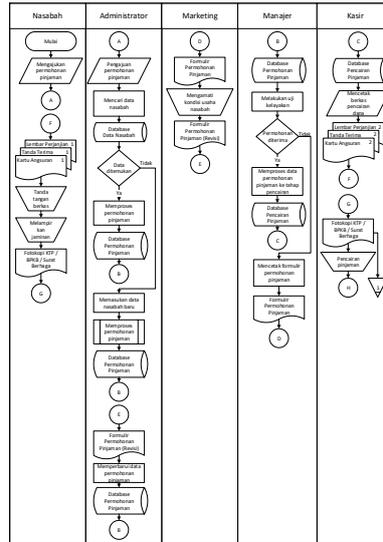


Gambar 2. Metode pengembangan sistem *prototyping* (Mulyani, 2017)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang dilakukan di KSP Dahlia Boja pada bidang pemberian kredit atau pinjaman, maka didapatkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

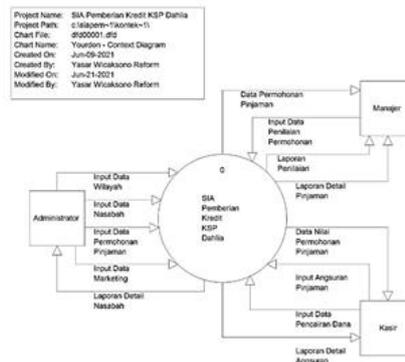
- a. Analisis Kebutuhan Sistem  
Analisis kebutuhan sistem menjadi tahapan yang menggambarkan perancangan dan pengembangan perangkat lunak. Salah satu bentuk analisis kebutuhan sistem yang digunakan peneliti adalah bagan alir (*flowchart*).



Gambar 3. Flow of document proses pencairan yang diusulkan

b. Desain Sistem

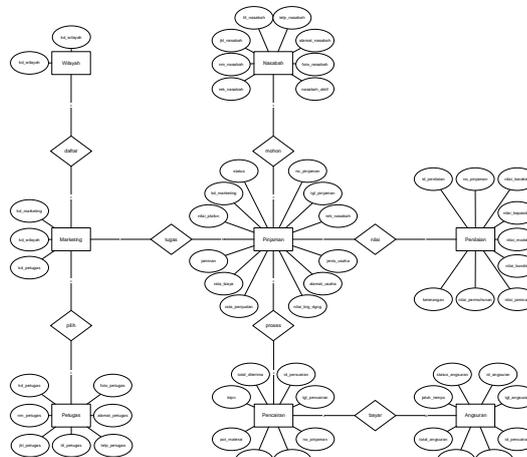
Adapun diagram konteks (*context diagram*) yang didesain untuk mengembangkan sistem pemberian kredit adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Desain konteks diagram

c. Desain Proses

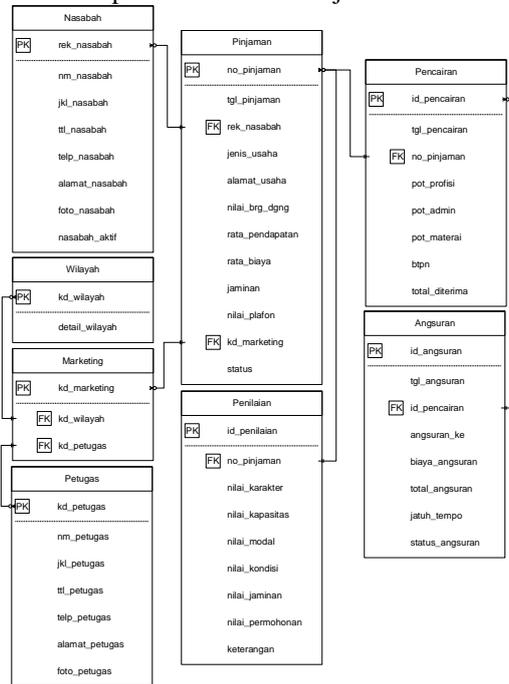
Pada tahap desain proses dalam pengembangan perangkat lunak, peneliti menggunakan metode ERD sebagai acuan untuk menggambarkan proses yang berjalan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit.



Gambar 5. Desain entity relation diagram

d. Desain Database

Pada tahap merancang desain *database* dalam proses pengembangan perangkat lunak, peneliti menggunakan metode normalisasi sebagai acuan untuk merancang dan mendesain *database* untuk sistem informasi pemberian kredit pada KSP Dahlia Boja.



Gambar 6. Desain relasi database

e. Pengujian *Blackbox*

Berikut ini merupakan pengujian sistem menggunakan metode *blackbox* testing dengan teknik *decision table testing*.

Tabel 1. Tabel pengujian keputusan data normal

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Data Diharapkan	Data Diperoleh	Kesimpulan
Data administrator	Muncul halaman beranda administrator	Data benar dan muncul halaman beranda administrator	Berhasil
Data wilayah marketing	Data muncul pada daftar wilayah marketing	Data baru muncul pada daftar wilayah marketing	Berhasil
Klik tombol ubah	Muncul form ubah dengan menampilkan data nasabah	Muncul form ubah dengan menampilkan data nasabah	Berhasil
Data nasabah terbaru	Data lama berubah dan muncul pada daftar nasabah	Data lama berubah dan muncul pada daftar nasabah	Berhasil
Klik tombol hapus	Data hilang	Data hilang	Berhasil
Data sesuai dan lengkap	Pesan “ <i>Success</i> ” berupa informasi eksekusi	Pesan “ <i>Success</i> ” berupa informasi eksekusi	Berhasil
Data sesuai tetapi berbeda kebutuhan	Pesan “ <i>Warning</i> ” berupa informasi eksekusi	Pesan “ <i>Warning</i> ” berupa informasi eksekusi	Berhasil
Data baru	Pesan “ <i>Information</i> ” berupa informasi eksekusi	Pesan “ <i>Information</i> ” berupa informasi eksekusi	Berhasil

Tabel 2. Tabel pengujian keputusan data abnormal

Kasus dan Hasil Uji (Data Abnormal)			
Data masukan	Data Diharapkan	Data Diperoleh	Kesimpulan
Data tidak terdaftar	Muncul Pesan “Akun tidak ditemukan”	Muncul Pesan “Akun tidak ditemukan”	Berhasil
Data kosong	Menampilkan pesan “Please fill out this field”	Menampilkan pesan “Please fill out this field”	Berhasil
Data sama	Data muncul pada daftar wilayah marketing dengan kode yang berbeda	Data baru muncul pada daftar wilayah marketing dengan kode yang berbeda	Berhasil
Klik tombol batal	Data tidak terhapus	Data tidak terhapus	Berhasil

f. Pedoman Penilaian 5C Of Kredit

Adapun pedoman penilaian yang digunakan dengan metode 5C of credit adalah sebagai berikut:

1) Karakter (Character)

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang pihak nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarganya, hobi, dan lain-lain. Ini semua merupakan ukuran “kemauan” membayar.

2) Kapasitas (Capacity)

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan, bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

3) Modal (Capital).

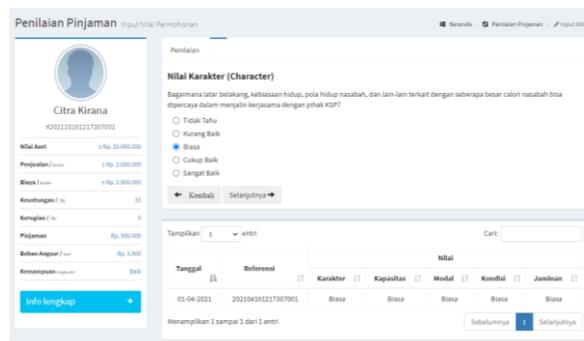
Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4) Angsuran (Collateral)

Merupakan detail angsuran yang dibayarkan oleh nasabah untuk menilai apakah angsuran yang dilakukan nasabah lancar atau terdapat beberapa transaksi yang kosong (tidak dilakukan angsuran secara lancar).

5) Kondisi (Condition).

Dalam menilai kredit hendaknya juga di nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.



Gambar 7. Sistem Penilaian Pinjaman

g. Pengembangan Layanan

Pengembangan layanan ini berfokus kepada kebutuhan alur kerja pemberian kredit, mulai dari permohonan pinjaman hingga angsuran pinjaman. Berikut beberapa pengembangan layanan yang dirancang di dalam aplikasi SIAPIK:

## 1) Permohonan Pinjaman

Dengan adanya pengembangan layanan permohonan pinjaman di dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit, pihak admin dapat memasukkan, memproses dan mengelola data nasabah dan data permohonan pinjaman.

Di dalam menu layanan permohonan pinjaman pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang dikembangkan ini, terdapat perbedaan antara permohonan pinjaman yang dibuat oleh nasabah yang belum pernah memiliki riwayat pinjaman sebelumnya dengan nasabah yang memiliki riwayat pinjaman yang telah selesai dilakukan angsuran.

## 2) Penilaian Permohonan Pinjaman

Layanan penilaian permohonan pinjaman yang terdapat didalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang dikembangkan, dirancang secara terkomputerisasi dengan menggunakan pedoman penilaian *5C of credit*. Penilaian dengan pedoman *5C of credit* memuat beberapa penilaian diantaranya yaitu *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *condition* (kondisi), dan *collateral* (jaminan / agunan).

## 3) Pencairan Pinjaman

Pencairan pinjaman merupakan tahap selanjutnya setelah permohonan pinjaman dinilai dan dinyatakan diterima oleh pimpinan. Pengembangan layanan pencairan pinjaman dilakukan dengan menampilkan data terkait detail pencairan secara otomatis.

## 4) Angsuran Pinjaman

Pencairan pinjaman merupakan tahap selanjutnya setelah permohonan pinjaman dinilai dan dinyatakan diterima oleh pimpinan. Pengembangan layanan pencairan pinjaman dilakukan dengan menampilkan data terkait detail pencairan secara otomatis

The screenshot shows a web browser window displaying the SIAPIK application. The main content area is titled 'Permohonan Pinjaman' (Loan Application). It features an 'Informations' section with a blue header and a 'Formulir Permohonan Pinjaman Harian' (Daily Loan Application Form) section. The form contains several input fields and dropdown menus, including:
 

- Nomor rekening: 1612172800
- Nama nasabah: Aggras Putri
- Jenis usaha: Toko Kenudung
- Alamat usaha: Pasar Boja
- Pilih petugas: EWI - Dewi (Pasar Boja)
- Jaminan: KTP
- Nilai barang agung: Rp. 10.000.000,00
- Rata-rata penjualan: Rp. 1.000.000,00
- Rata-rata biaya: Rp. 800.000,00
- Plafon pinjaman: Rp. 500.000,00

 At the bottom right of the form, there are three buttons: 'Kembali' (Back), 'Simpan' (Save), and 'Ubat Lagi' (Edit Again).

Gambar 8. Sistem layanan permohonan pinjaman

## h. Pengembangan Laporan

Dengan adanya pengembangan laporan, diharapkan sistem dapat memenuhi kebutuhan informasi yang tepat, cepat, dan akurat yang tersaji dalam bentuk dokumen. Berikut beberapa laporan yang dirancang di dalam aplikasi SIAPIK:

## 1) Laporan Nasabah

Di dalam laporan nasabah disajikan daftar data nasabah secara keseluruhan. Daftar data nasabah tersebut memuat informasi terkait nomor rekening, nama nasabah, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, nomor telepon dan alamat tempat tinggal nasabah. Laporan nasabah ini dapat langsung dicetak melalui mesin printer dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf.

## 2) Laporan Penilaian

Di dalam laporan penilaian disajikan daftar data penilaian pinjaman secara keseluruhan. Daftar data penilaian tersebut memuat informasi terkait detail penilaian. Laporan penilaian ini dapat langsung dicetak melalui mesin printer dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf.

## 3) Laporan Pinjaman

Di dalam laporan pinjaman disajikan daftar data transaksi pinjaman secara keseluruhan. Daftar data transaksi tersebut memuat informasi detail transaksi yang terjadi. Laporan pinjaman ini dapat langsung dicetak melalui mesin printer dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf.

## 4) Laporan Angsuran

Di dalam laporan angsuran disajikan daftar data angsuran pinjaman secara keseluruhan. Daftar data nasabah tersebut memuat informasi terkait detail angsuran pinjaman. Laporan angsuran ini dapat langsung dicetak melalui mesin printer dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf.

## 5) Laporan Keuangan

Di dalam laporan keuangan, disajikan grafik dan ringkasan informasi keuangan yang tercatat selama proses pemberian kredit. Selain itu, terdapat rincian arus kas yang dapat dilihat sesuai dengan periode yang diinginkan. Laporan keuangan ini dapat langsung dicetak melalui mesin printer dan dapat disimpan dalam bentuk file pdf.



Gambar 9. Laporan keuangan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang penulis lakukan pada penelitian dan pengembangan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan menerapkan perhitungan bunga *flat* dan metode *5C of credit* sebagai pedoman pengambilan keputusan, didapatkan beberapa hasil berupa kesimpulan. Kesimpulan tersebut diantaranya yaitu:

- Penelitian dan pengembangan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada KSP Dahlia Boja, menghasilkan sebuah produk aplikasi berbasis web yang memenuhi nilai fungsional yang baik karena terintegrasi dengan *database* dan menyediakan akses kepada setiap pengguna untuk dapat melakukan proses pendataan, proses transaksi, proses penilaian, dan proses pelaporan terkait pemberian kredit hingga angsuran secara mudah dan cepat.
- Penerapan perhitungan bunga *flat* didalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang dikembangkan, dapat membantu pengguna untuk memudahkan proses pemberian pinjaman dan mengelola angsuran karena dirancang secara otomatis dan sistematis.
- Dalam pengembangannya, sistem informasi akuntansi pemberian kredit dapat melakukan penilaian permohonan pinjaman untuk memberikan keputusan apakah permohonan pinjaman layak untuk diterima atau tidak dengan menggunakan metode *5C of credit* sebagai pedoman penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambalau, P. D., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Kurs Dan Sibor Terhadap Suku Bunga Pinjaman Bank Umum Melalui Suku Bunga Acuan BI Periode 2016:M09 - 2018:M12. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Isa, I. G., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2017). Rancang bangun aplikasi penjualan dan pembelian barang pada koperasi kartika samara grawira prabumulih. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 13-24. doi:<https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.490>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System (Vol. XIV)*. Canada: Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turner, L. A., & Mary, K. C. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes (Vol. III)*. New Jersey: Wiley.